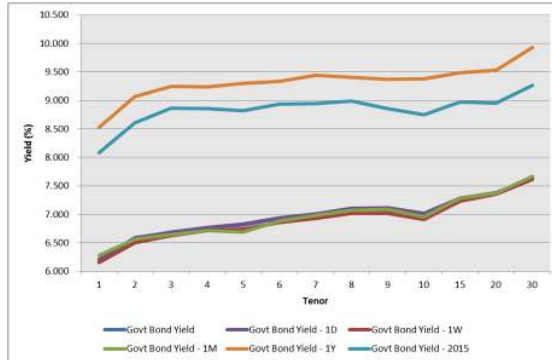


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 4 Oktober 2016 masih menunjukkan pergerakan yang bervariasi dengan tingkat perubahan imbal hasil yang terlihat terbatas di tengah rendahnya volume perdagangan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dimana penurunan imbal hasil didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 5 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1 - 4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 30 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih menunjukkan kenaikan melanjutkan kenaikan harga yang terjadi pada hari Senin setelah pada pekan sebelumnya bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong oleh aksi investor yang melakukan profit taking. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada dua hari perdagangan di bulan Oktober selain masih terbatas juga tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di tengah investor global yang masih mencermati penyelesaian denda dari Deutsche Bank serta data ekonomi global yang akan disampaikan pada pekan ini. Sehingga secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 1 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,77% dan masing - masing sebesar 2 bps untuk tenor 10 tahun di level 6,97%; tenor 15 tahun di level 7,23% serta tenor 20 tahun di level 7,33%. Sementara itu dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp3,55 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp5,426 triliun. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran sebelumnya yang senilai Rp9,90 triliun. Namun demikian, pemerintah menerbitkan SBSN di atas target indikatif yang senilai Rp3 triliun seiring dengan cukup kompetitifnya tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor pada lelang tersebut. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, pergerakan harganya

cenderung mengalami kenaikan yang didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara meskipun perubahan harga yang terjadi masih terbatas. Hal tersebut turut mempengaruhi terbatasnya terbatasnya perubahan tingkat imbal hasilnya, dimana untuk imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-26 masing masing ditutup dengan penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps di level 2,255% dan 3,231%. Adapun imbal hasil dari INDO-46 ditutup dengan penurunan sebesar 1 bps di level 4,308% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 25 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,25 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,35 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp657,1 miliar dari 18 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 109,78% diikuti oleh seri FR0053 senilai Rp387,06 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 106,11%. Adapun Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS21032017 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp287,77 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 97,34%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp383 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri A (PPR001A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp57 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,05% dan diikuti oleh transaksi Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri A (FIFA02ACN4) senilai Rp40 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,07%. Sedangkan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 5,00 pts (0,04%) pada level 12978,00 per dollar Amerika. Bergerak terbatas pada kisaran 12977,00 hingga 13002,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak berfluktuatif dengan kecenderungan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di tengah pergerakan mata uang regional yang ditutup dengan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Yen Jepang (JPY) dan diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) serta Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan rentang perubahan yang terbatas di tengah investor global yang masih meantikan beberapa data ekonomi yang akan dirilis pada pekan ini seperti data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada akhir pekan ini. Dari domestik, perkembangan program Amnesti Pajak masih akan menjadi perhatian dari investor. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya pada perdagangan kemarin yang cenderung mengalami kenaikan kami perkirakan akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,674% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,623% di tengah investor yang menantikan rilis data sektor tenaga kerja. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup dengan kenaikan pada level -0,045% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,094% di tengah indikasi bahwa Bank Sentral Eropa (ECB) akan mengurangi jumlah pembelian aset surat utang sebelum berakhirnya program stimulus moneter yang mereka terapkan.

## Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi akan mendorong pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung terbatas. Dengan beberapa faktor tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami masih merekomendasikan beli terhadap Surat Berharga Negara bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang di tengah terbatasnya pasokan Surat Berharga Negara di pasar perdana serta masih terbukanya peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan.

## Berita Pasar

### ❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	<b>29 September s.d. 20 Oktober 2016</b>
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	<b>Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder</b>
2.	Tanggal Penjatahan	<b>24 Oktober 2016</b>
3.	Tanggal Setelmen	<b>26 Oktober 2016</b>
4.	Tanggal Jatuh Tempo	<b>15 Oktober 2019</b>
5.	<i> Holding Period </i>	<b>2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016</b>
6.	Minimum Pemesanan	<b>Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)</b>
7.	Maksimum Pemesanan	<b>Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)</b>
8.	Tingkat Kupon	<b>6,60% per tahun</b>
9.	Pembayaran Kupon	<b>Tanggal 15 setiap bulan</b>
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	<b>15 November 2016</b>

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

### ❖ Pemerintah meraup dana senilai Rp3,55 triliun dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 21032017 (reopening), PBS013 (New Issuance), PBS014 (New Issuance) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016.

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp5,426 triliun dari empat seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Project Based Sukuk (PBS) seri PBS013 yaitu senilai Rp2 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,50000% hingga 7,00000%. Sedangkan jumlah penawaran terendah didapati pada PBS014 yaitu senilai Rp560 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,81250% hingga 7,12500%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara			
	SPNS21032017	PBS013	PBS014	PBS012
Jumlah penawaran	Rp1,846 triliun	Rp2,000 triliun	Rp0,560 triliun	Rp1,0202 triliun
Yield tertinggi	6,87500%	7,00000%	7,12500%	8,00000%
Yield terendah	5,87500%	6,50000%	6,81250%	7,37500%

Berdasarkan yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp3,55 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar senilai Rp1,67 triliun didapati pada *Project Based Sukuk* seri PBS013 dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,68660%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS014 yaitu senilai Rp210 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,88991%. Pada lelang kemarin pemerintah juga memutuskan besaran imbal hasil untuk PBS0013 adalah sebesar 6,2500% dan untuk PBS014 adalah sebesar 6,5000%. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara			
	SPNS21032017	PBS013	PBS014	PBS012
Yield rata-rata	5,95781%	6,68660%	6,88991%	7,51988%
Tingkat imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,87500%
Tanggal jatuh tempo	21 Maret 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Nopember 2031
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp1,670 triliun	Rp0,210 triliun	Rp0,670 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,85	1,20	2,67	1,52

Dengan lelang tersebut maka pemerintah pada kuartal IV tahun 2016 telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp3,55 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 7,28% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal IV yang sebesar Rp48,75 triliun.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**





❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.53	100.10	100.11	↓	(0.90)	6.054%	6.037% ↑	1.75	0.515	0.500
FR28	10.000	15-Jul-17	0.78	103.01	102.97	↑	4.00	5.965%	6.016% ↓	(5.18)	0.757	0.735
FR66	5.250	15-May-18	1.61	98.22	98.22	↑	0.40	6.422%	6.425% ↓	(0.27)	1.538	1.490
FR32	15.000	15-Jul-18	1.78	114.55	114.42	↑	13.20	6.221%	6.293% ↓	(7.24)	1.596	1.548
FR38	11.600	15-Aug-18	1.86	109.02	109.02	↓	(0.10)	6.383%	6.382% ↑	0.05	1.714	1.661
FR48	9.000	15-Sep-18	1.95	104.65	104.66	↓	(0.40)	6.418%	6.416% ↑	0.22	1.825	1.768
FR69	7.875	15-Apr-19	2.53	103.09	103.13	↓	(4.80)	6.531%	6.510% ↑	2.05	2.265	2.194
FR36	11.500	15-Sep-19	2.95	113.07	113.09	↓	(1.80)	6.547%	6.541% ↑	0.63	2.594	2.512
FR31	11.000	15-Nov-20	4.11	115.25	115.26	↓	(0.10)	6.693%	6.692% ↑	0.03	3.351	3.243
FR34	12.800	15-Jun-21	4.69	123.93	123.92	↑	0.90	6.762%	6.764% ↓	(0.20)	3.676	3.556
FR53	8.250	15-Jul-21	4.78	105.94	105.89	↑	5.10	6.771%	6.783% ↓	(1.22)	4.004	3.873
FR61	7.000	15-May-22	5.61	101.13	101.01	↑	11.60	6.753%	6.778% ↓	(2.50)	4.622	4.471
FR35	12.900	15-Jun-22	5.69	128.16	128.14	↑	1.70	6.843%	6.846% ↓	(0.31)	4.269	4.128
FR43	10.250	15-Jul-22	5.78	115.92	115.83	↑	9.10	6.863%	6.880% ↓	(1.76)	4.520	4.370
FR63	5.625	15-May-23	6.61	93.39	93.30	↑	8.70	6.885%	6.902% ↓	(1.73)	5.447	5.266
FR46	9.500	15-Jul-23	6.78	113.69	113.61	↑	7.70	6.931%	6.945% ↓	(1.33)	5.173	4.999
FR39	11.750	15-Aug-23	6.86	126.10	125.93	↑	17.20	6.907%	6.935% ↓	(2.75)	5.071	4.902
FR70	8.375	15-Mar-24	7.44	108.40	108.19	↑	20.60	6.912%	6.947% ↓	(3.41)	5.745	5.553
FR44	10.000	15-Sep-24	7.95	117.94	117.90	↑	4.40	7.015%	7.022% ↓	(0.66)	5.841	5.643
FR40	11.000	15-Sep-25	8.95	126.08	125.83	↑	24.50	7.024%	7.056% ↓	(3.21)	6.242	6.030
FR56	8.375	15-Sep-26	9.95	109.94	109.81	↑	12.30	6.973%	6.989% ↓	(1.63)	7.068	6.829
FR37	12.000	15-Sep-26	9.95	134.66	134.62	↑	4.10	7.085%	7.089% ↓	(0.48)	6.592	6.367
FR59	7.000	15-May-27	10.61	100.31	100.26	↑	4.80	6.957%	6.964% ↓	(0.65)	7.469	7.218
FR42	10.250	15-Jul-27	10.78	123.26	123.08	↑	18.70	7.120%	7.142% ↓	(2.19)	7.062	6.819
FR47	10.000	15-Feb-28	11.36	122.09	121.83	↑	25.90	7.129%	7.158% ↓	(2.94)	7.390	7.136
FR64	6.125	15-May-28	11.61	92.30	92.13	↑	17.10	7.109%	7.132% ↓	(2.31)	8.124	7.845
FR71	9.000	15-Mar-29	12.44	114.83	114.55	↑	28.00	7.177%	7.209% ↓	(3.14)	8.032	7.754
FR52	10.500	15-Aug-30	13.86	128.07	127.93	↑	14.00	7.254%	7.267% ↓	(1.36)	8.240	7.952
FR73	8.750	15-May-31	14.61	113.49	113.29	↑	20.10	7.237%	7.258% ↓	(2.06)	8.648	8.346
FR54	9.500	15-Jul-31	14.78	119.84	119.62	↑	21.50	7.284%	7.305% ↓	(2.11)	8.655	8.351
FR58	8.250	15-Jun-32	15.69	108.72	108.56	↑	15.80	7.306%	7.322% ↓	(1.61)	9.146	8.823
FR65	6.625	15-May-33	16.61	93.46	93.30	↑	15.40	7.310%	7.327% ↓	(1.70)	9.817	9.471
FR68	8.375	15-Mar-34	17.44	109.66	109.58	↑	7.10	7.381%	7.388% ↓	(0.68)	9.789	9.440
FR72	8.250	15-May-36	19.61	109.41	109.19	↑	21.60	7.337%	7.356% ↓	(1.96)	10.152	9.793
FR45	9.750	15-May-37	20.61	123.53	123.47	↑	6.20	7.490%	7.495% ↓	(0.51)	9.982	9.622
FR50	10.500	15-Jul-38	21.78	131.78	131.74	↑	4.00	7.511%	7.514% ↓	(0.30)	10.216	9.846
FR57	9.500	15-May-41	24.61	121.00	121.00	↑	0.00	7.600%	7.600% ↑	-	10.726	10.333
FR62	6.375	15-Apr-42	25.53	86.50	86.50	↑	0.00	7.578%	7.578% ↑	-	11.625	11.201
FR67	8.750	15-Feb-44	27.36	113.15	113.18	↓	(2.90)	7.600%	7.598% ↑	0.23	11.498	11.077

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

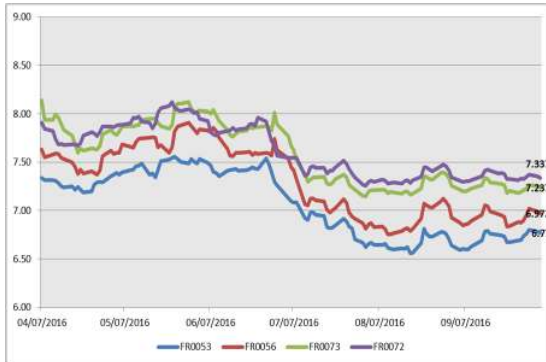
### Keperwakilan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	3-Oct-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>448.71</b>	<b>368.63</b>	<b>369.44</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>80.52</b>	<b>158.66</b>	<b>157.41</b>
<b>Bank Indonesia*</b>	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	157.41
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,222.53</b>
<b>Reksadana</b>	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	78.72
<b>Asuransi</b>	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	227.35
<b>Asing</b>	<b>323.83</b>	<b>461.35</b>	<b>504.08</b>	<b>537.53</b>	<b>523.38</b>	<b>548.52</b>	<b>558.52</b>	<b>668.09</b>	<b>684.98</b>	<b>685.22</b>
<b>- Pemerintahan dan Bank Sentral</b>	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	118.31
<b>Dana Pensiun</b>	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	81.75
<b>Individual</b>	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.52
<b>Lain - lain</b>	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	102.98
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,749.38</b>
<b>Asing Beli (Jual)</b>	<b>53.31</b>	<b>137.52</b>	<b>42.72</b>	<b>33.46</b>	<b>(14.16)</b>	<b>19.75</b>	<b>10.00</b>	<b>109.573</b>	<b>16.888</b>	<b>0.238</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko



### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.05	109.29	109.95	657.10	18
FR0053	109.00	105.80	105.80	387.06	8
FR0068	112.50	106.00	108.50	329.29	22
FR0059	100.85	99.95	100.85	304.07	3
FR0061	101.35	101.04	101.04	290.84	9
SPNS21032017	97.38	97.33	97.33	287.78	4
SR007	102.42	102.40	102.40	270.00	3
FR0070	108.50	108.00	108.40	265.56	11
FR0065	96.75	90.00	94.05	205.38	32
FR0071	116.50	114.70	114.75	167.56	15

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik IndoBEX



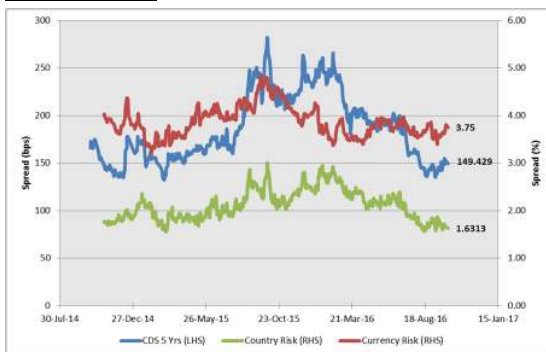
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPRO01A	idA-	100.05	100.05	100.05	57.00	2
FIFA02ACN4	idAAA	100.07	100.07	100.07	40.00	1
SIEXCL01DCN1	AAA(idn)	110.23	110.22	110.22	40.00	2
BNLI02SB	idAA+	104.92	104.92	104.92	34.00	1
ANTM01BCN1	idBBB+	100.85	98.86	99.60	24.00	7
BACA02SB	idBBB-	100.22	100.20	100.22	22.00	4
BBTN02BCN2	idAA+	101.65	101.50	101.65	20.00	4
BEXI03ACN2	idAAA	100.15	100.15	100.15	20.00	1
IIFFO1A	idAAA	100.49	100.49	100.49	20.00	1
TLKM01CCN1	idAAA	111.04	111.04	111.04	20.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.621	1.623	↓ (0.002)	-0.10%	1.557	↑ 0.064	4.11%	1.603	↑ 0.018	1.12%	2.270	↓ (0.649)	-28.59%
UK	0.718	0.732	↓ (0.014)	-1.91%	0.671	↑ 0.047	6.93%	0.726	↓ (0.008)	-1.11%	1.959	↓ (1.241)	-63.34%
Germany	(0.105)	(0.094)	↓ (0.010)	11.06%	(0.141)	↑ 0.036	-25.73%	(0.045)	↓ (0.060)	134.87%	0.628	↓ (0.732)	-116.71%
Japan	(0.077)	(0.073)	↓ (0.004)	5.48%	(0.079)	↑ 0.002	-2.53%	(0.038)	↓ (0.039)	102.64%	0.260	↓ (0.337)	-129.62%
South Korea	1.462	1.417	↑ 0.045	3.16%	1.490	↓ (0.029)	-1.93%	1.522	↓ (0.060)	-3.97%	2.077	↓ (0.615)	-29.62%
Singapore	1.841	1.794	↑ 0.047	2.61%	1.769	↑ 0.072	4.06%	1.744	↑ 0.097	5.58%	2.585	↓ (0.743)	-28.77%
Thailand	2.118	2.108	↑ 0.010	0.47%	2.148	↓ (0.030)	-1.38%	2.256	↓ (0.138)	-6.12%	2.493	↓ (0.375)	-15.03%
India	6.721	6.772	↓ (0.051)	-0.76%	6.791	↓ (0.070)	-1.01%	7.118	↓ (0.397)	-5.58%	7.760	↓ (1.039)	-13.39%
Indonesia (USD)	3.230	3.256	↓ (0.025)	-0.78%	3.270	↓ (0.040)	-1.21%	3.432	↓ (0.202)	-5.88%	4.703	↓ (1.473)	-31.32%
Indonesia	6.972	6.989	↓ (0.017)	-0.24%	6.876	↑ 0.095	1.39%	6.927	↑ 0.045	0.65%	8.690	↓ (1.718)	-19.77%
Malaysia	3.540	3.547	↓ (0.007)	-0.21%	3.563	↓ (0.023)	-0.64%	3.569	↓ (0.029)	-0.81%	4.189	↓ (0.649)	-15.49%
China	2.720	2.729	↓ (0.009)	-0.32%	2.732	↓ (0.012)	-0.43%	2.769	↓ (0.049)	-1.78%	2.830	↓ (0.110)	-3.89%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.